ABSTRAK

Bank dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian suatu negara yang memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi bagi pihak *surplus* dan *defisit*. Oleh karenanya penilaian kinerja perbankan dianggap penting untuk memantau bagaimana perkembangan bank dari tahun ke tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja bank dengan membuktikan pengaruh rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposite Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Asset Quality* (EAQ) terhadap kinerja bank yang diukur dengan Pertumbuhan Laba.

Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 yang berjumlah 26 bank. Data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara simultan variabel CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA dan EAQ memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 40 % dan sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan dari uji secara parsial hanya variabel CAR, NPL, NIM dan EAQ yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CAR menunjukan pengaruh signifikan negatif, NPL menunjukan pengaruh signifikan positif, NIM menunjukan pengaruh signifikan positif dan EAQ menunjukan pengaruh signifikan negatif.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, CAR, NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA dan EAQ